

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Karakteristik perawat meliputi usia perawat ruang rawat inap mayoritas dewasa (30-50 tahun), jenis kelamin mayoritas perempuan, pendidikan mayoritas Diploma Keperawatan, dan lama bekerja mayoritas lebih dari 5 tahun.
2. Pengetahuan pencegahan dan pengendalian *Healthcare Associated Infections* (HAIs) perawat di RSJD Dr. RM. Soedjarwadi mayoritas adalah masuk dalam kategori baik.
3. Ada hubungan yang signifikan antara usia perawat dengan pengetahuan pencegahan dan pengendalian *Healthcare Associated Infections* (HAIs) di RSJD Dr. RM. Soedjarwadi dengan *p value* = 0,009. Sebagian besar perawat dengan usia dewasa (30-50 tahun) mempunyai pengetahuan baik mengenai pencegahan dan pengendalian *Healthcare Associated Infections* (HAIs) yaitu sebesar 96,2 %.
4. Tidak ada hubungan yang signifikan antara jenis kelamin perawat dengan pengetahuan pencegahan dan pengendalian *Healthcare Associated Infections* (HAIs) di RSJD Dr. RM. Soedjarwadi dengan *p value* = 0,945. Sebagian besar perawat dengan jenis kelamin perempuan mempunyai pengetahuan baik mengenai pencegahan dan pengendalian *Healthcare Associated Infections* (HAIs) yaitu sebesar 94,5 %.
5. Ada hubungan yang signifikan antara pendidikan perawat dengan pengetahuan pencegahan dan pengendalian *Healthcare Associated Infections* (HAIs) di RSJD Dr. RM. Soedjarwadi dengan *p value* = 0,019. Sebagian besar perawat dengan pendidikan Ners mempunyai pengetahuan baik mengenai pencegahan dan pengendalian *Healthcare Associated Infections* (HAIs) yaitu sebesar 97,1 %.
6. Ada hubungan yang signifikan antara masa kerja perawat dengan pengetahuan pencegahan dan pengendalian *Healthcare Associated Infections* (HAIs) di RSJD Dr. RM. Soedjarwadi dengan *p value* = 0,000. Sebagian besar perawat dengan masa kerja lebih dari 5 tahun mempunyai pengetahuan baik mengenai pencegahan dan pengendalian *Healthcare Associated Infections* (HAIs) yaitu sebesar 98,1 %.

B. Saran

1. Bagi Perawat

Perawat secara aktif merefresh materi pencegahan dan pengendalian *Healthcare Associated Infections* (HAIs) dengan mengikuti pelatihan, seminar atau *workshop* yang berkaitan dengan upaya pencegahan dan pengendalian *Healthcare Associated Infections* (HAIs) di fasilitas pelayanan kesehatan secara rutin.

2. Bagi Rumah Sakit

Rumah sakit dapat merefresh materi tentang pencegahan dan pengendalian *Healthcare Associated Infections* (HAIs) dengan mengadakan workshop atau seminar secara berkala.

3. Bagi Pengelola Program Pencegahan dan Pengendalian Infeksi

Pengelola Program Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) dapat meningkatkan edukasi dengan cara yang mudah dipahami seperti melalui video atau poster yang dapat di akses oleh seluruh perawat ruang rawat inap dan merencanakan pelatihan tentang konsep dasar HAIs terutama dalam batasan HAIs, meningkatkan *surveilans* HAIs, melaporkan kejadian HAIs. Informasi ini dapat digunakan untuk membuat kebijakan dan prosedur pencegahan infeksi berbasis bukti, khususnya dalam hal perencanaan, pelatihan, dan evaluasi kinerja tenaga keperawatan.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memodifikasi tentang proses pengambilan data dengan menggunakan asisten penelitian karena dapat meminimalkan bias, sehingga dapat memotret hasil penelitian yang sebenarnya. Peneliti selanjutnya juga diharapkan lebih memperdalam kuesioner yang dikembangkan sesuai pedoman pencegahan dan pengendalian *Healthcare Associated Infections* (HAIs).